

**AKOMODASI MAHASISWA PENDATANG
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Muhammad Ihsan R. Suprpto
NIM 1110560031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**AKOMODASI MAHASISWA PENDATANG
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Muhammad Ichsan R. Suprpto
NIM 1110560031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**



Akomodasi Mahasiswa Pendetang dalam Fotografi Ekspresi

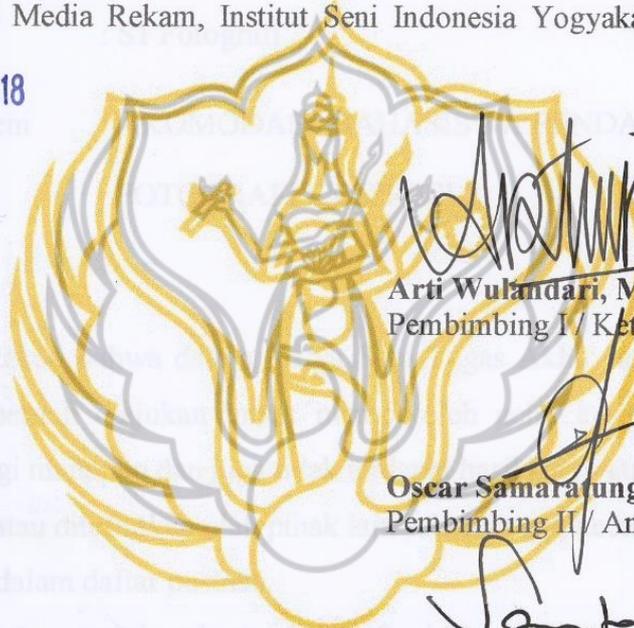
Diajukan oleh

Muhammad Ichsan R. Suprpto

NIM 1110560031

Pameran dan Laporan Karya Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

09 JUL 2018



Arti Wulandari, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji

Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji

Susanto Umboro, M.Sn.
Cognate Penguji Ahli

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ichsan R. Suprpto

No. Mahasiswa : 1110560031

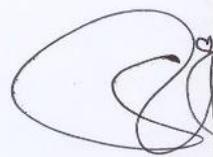
Program Studi : S1 Fotografi

Judul Karya Seni : AKOMODASI MAHASISWA PENDATANG DALAM
FOTOGRAFI EKSPRESI

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, Juli 2018



Muhammad Ichsan R. Suprpto

HALAMAN PERSEMBAHAN



Teruntuk Ibu dan Bapak,

*akhirnya keringat kalian berbuah gelar pada anak yang paling banyak menyusahkan,
tiada kata yang layak diucapkan,
bahkan terima kasih pun terasa belum cukup mewakilkan.*

Semoga kalian ridho dan bangga.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan penuh perjuangan. Tugas Akhir dengan judul “Akomodasi Mahasiswa Pendatang dalam Fotografi Ekspresi” merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Seni Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis telah menyelesaikan studinya di Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Bambang Suprpto, S.Pd. dan Ibu Nani Haryani, S.Pd. yang telah membesarkan saya selama 27 tahun dengan penuh cinta, kasih sayang, kesabaran dan berbagai pengorbanan serta memberikan dukungan moril hingga materiil.
2. Kakak saya Muhammad Nasha Suprpto, S.I.Kom. beserta istrinya Vivi Nurlita Hastania, S.I.Kom., adik saya Annisa Nasrgfirly Suprpto beserta suaminya Dimas Haryanto, adik saya Annisa Maghfyra Caesar Suprpto dan Annisa Fyrdawza Qurnia Suprpto yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
4. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn. selaku Pembantu Dekan I.
5. Bapak Deddy Setyawan, M.Sn. selaku Pembantu Dekan II.
6. Bapak Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku Pembantu Dekan III.
7. Bapak Dr. Irwandi, M. Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta.

8. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian Skripsi Tugas Akhir ini.
9. Ibu Arti Wulandari, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu banyak hal dalam penyelesaian Skripsi Tugas Akhir ini.
10. Mas Susanto Umboro, M.Sn. selaku Penguji Ahli yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian Skripsi Tugas Akhir ini.
11. Bapak Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M. selaku Dosen Wali yang dengan penuh kesabaran menjadi wali saya selama 14 semester menjalani masa perkuliahan.
12. Seluruh staf beserta jajaran dosen pengajar di Fakultas Seni Media Rekam Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta yang telah memberikan segenap ilmunya.
13. Yang selalu menyemangati saya dengan dukungan moril Kelvy Rezky Assegaf.
14. Seluruh teman-teman FSMR ISI Yogyakarta terutama yang pernah tinggal satu atap Mohamad Vector Rahmawan, Thomas Anugerah Umpola Tampubolon, S.Sn., Mohammad Atmim Ulul Albab, Danang Dwi Argo, S.Sn., Dimas Novian, S.Sn., Ikhwanussofa, S.Sn., Fawas Ramdhani Kamil, S.Sn., Daniel Okky Primanda Putra, S.Sn., Muhammad Dzulkarnain, S.Sn., Tito Bagus Ramadhan, S.Sn. dan terkhusus Alm. Kharisma Bhakti Suryawan.
15. Teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2011, terutama yang menemani berjuang hingga penghabisan Tri Mukti Yuliana, Arendi Saputra Piliang dan Yacob Mahadi.
16. Mas Michael Christian Gellany Zeke, S.Sn., Mba Ratih Indriani, M.Psi., Annisa Indria Putri, S.Sos., M.Si., Mufti Fidinillah, Yongki William, Wenses Claudia Virginnya Tandiraqpak, Tria Arum Pramestisiwi, Kurnia Yaumil Fajar, Danu Fazri Hidayah, Rassel, Rizki Amanda

Diliwanti, Rizky Dwi Afriliandi dan Maissy Audina yang telah memberikan segala bentuk dukungan.

17. Keluarga besar Syahdu Film terutama bang Muluk Azis, Mba Ririn Juandi, Mas Wawan Sumarmo, Mas Sekar Seta, Bang Syamsul Bahri dan Bang Lucky Moniaga.
18. Keluarga besar Forkom Jogja dan JFMI terutama Indra Purwandika, A.Md., Agung Tri Prasetyo, Hendri Afriansyah, Tri Tejo Nugroho, Purna Sukma Hidayat, S.I.Kom., Ahmad Noor Aji Kesuma, Dioti Ruselino, S.I.Kom., Nurlaila Emilly Munzila Syalli, Maria Elisabet Renydin Yansiku, Margareta Kenshiwi Putri, Yohan Praditya, Anandika Juni Prabowo, Mochamad Luthfi, Fendi Ridwanudin, Fredy Kuswantoro, Risang Adli Hibatullah, Julius Elfino, dan Diaz Alvianto.
19. Dan seluruh pihak yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran sangatlah diharapkan. Semoga skripsi Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, Juli 2018

Muhammad Ichsan R. Suprpto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Metode Pengumpulan Data	8
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	12
B. Landasan Penciptaan	13
C. Tinjauan Karya	22
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	25
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN KARYA	27
A. Objek Penciptaan.....	27
B. Metode Penciptaan	27
C. Proses Perwujudan	30
BAB IV. ULASAN KARYA	41
BAB V. PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

LAMPIRAN.....	86
A. DOKUMENTASI UJIAN.....	87
B. DOKUMENTASI PAMERAN.....	88
C. DESAIN POSTER.....	89
D. DESAIN KATALOG.....	90
E. BIODATA PENULIS.....	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Tinjauan 1 “ <i>Hiding in The City</i> ” karya Liu Bolin.....	22
Gambar 2. Karya Tinjauan 2 “ <i>Hiding in The City</i> ” karya Liu Bolin.....	22
Gambar 3. Karya Tinjauan 3 “ <i>Hiding in The City</i> ” karya Liu Bolin.....	22
Gambar 4. Karya Tinjauan 4 “ <i>Hiding in The City</i> ” karya Liu Bolin.....	22
Gambar 5. Karya Tinjauan 5 “ <i>The Inner Light</i> ” karya Francisco Provedo	24
Gambar 6. Karya Tinjauan 6 “ <i>The Inner Light</i> ” karya Francisco Provedo	24
Gambar 7. Kamera Nikon D750	31
Gambar 8. Kamera Canon EOS 60D	31
Gambar 9. Lensa Sigma 85mm DG HSM for Nikon.....	32
Gambar 10. Lensa Canon 17-40mm F/4 L	32
Gambar 11. Flash Speedlight Yongnuo 650EX.....	32
Gambar 12. Lampu YN600LED	33
Gambar 13. <i>Trigger</i>	33
Gambar 14. Tripod Manfrotto 290.....	34
Gambar 15. SD Card Sandisk Extreme 32GB	34
Gambar 16. <i>Cardreader</i> Transcend	34
Gambar 17. Laptop Lenovo Y700	35
Gambar 18. Mouse Logitech M171	35
Gambar 19. <i>Software</i> Adobe Photoshop CS6	35
Gambar 20. Light Stand	36
Gambar 21. Reflektor.....	36
Gambar 22. Styrofoam	36
Gambar 23. <i>Screenshot</i> Adobe Photoshop (File sebelum <i>editing</i>)	38
Gambar 24. <i>Screenshot</i> Adobe Photoshop (File setelah <i>editing</i>).....	39

DAFTAR KARYA

Karya 1. Risang	42
Karya 2. Lutfi	44
Karya 3. Wenses	46
Karya 4. Fredy	48
Karya 5. Yongki	50
Karya 6. Jejen	52
Karya 7. Yohan	54
Karya 8. Fendi	56
Karya 9. Dika	58
Karya 10. Emil	60
Karya 11. Siwi	62
Karya 12. Tria	64
Karya 13. Deni	66
Karya 14. Agung	68
Karya 15. Nia	70
Karya 16. Diaz	72
Karya 17. Albab	74
Karya 18. Vector	76
Karya 19. Aji	78
Karya 20. Julius	80

AKOMODASI MAHASISWA PENDATANG DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

oleh : Muhammad Ichsan R. Suprpto

ABSTRAK

Akomodasi dalam ilmu sosial memiliki arti yang sama dengan adaptasi dalam istilah biologi. Mahasiswa pendatang mendapat tuntutan untuk berakomodasi, dimana hal tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya guna meminimalisir berbagai bentuk konflik. Hambatan dan hal menarik dapat dialami mahasiswa pendatang selama berakomodasi di lingkungan barunya. Melalui medium fotografi sebagai sarana berkesenian sekaligus untuk memandangi sebuah fenomena sosial demi mewujudkan gagasan yang benar-benar memiliki kedekatan dengan fotografer. Berbagai pengalaman empiris yang dialami membuat fotografer memiliki kedekatan untuk memvisualisasikan sebuah gagasan menjadi karya fotografi ekspresi. Gagasan tentang akomodasi dalam penciptaan karya fotografi dapat disampaikan melalui proses menata visual dengan metode fotografi ekspresi. Fotografi ekspresi dapat berisi muatan narasi visual yang sesuai untuk luapan perasaan sekaligus transformasi dari ide dan konsep. Karya Akomodasi Mahasiswa Pendatang dalam Fotografi Ekspresi merupakan hasil dari buah pemikiran yang berlandaskan pengalaman empiris yang dirancang dengan sistematis sehingga hadir dalam bentuk visual karya fotografi melalui metode fotografi ekspresi.

Kata kunci: akomodasi, pendatang, pengalaman empiris, fotografi ekspresi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi berperan penting bagi kehidupan manusia sehingga digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dokumentasi keluarga, pariwisata, iklan, politik, penunjang pengungkapan jati diri/eksistensi, kebutuhan administrasi, dan lain-lain. Namun seiring perkembangan teknologi dan hasil berpikir manusia, fotografi sebagai medium yang terbilang baru ini juga dapat digunakan sebagai medium ekspresi seni. Fotografi menjadi medium yang tergolong muda dalam ranah seni dibanding pendahulunya diantaranya seni lukis dan seni grafis. Pada awal kemunculannya, fotografi digunakan sebagai alat bantu dalam menggambar. Sejak ditemukannya *daguerotype* oleh Jacques Mande Daguerre dan *calotype* oleh Sir John William Fox Talbot hingga kemudian berkembang menjadi emulsi film dan akhirnya mencapai tahapan penggunaan teknologi digital yang terus berkembang sampai sekarang. Pada perkembangannya teknik fotografi dieksplorasi untuk menciptakan sebuah karya seni, setiap teknik fotografi yang digunakan menghasilkan kesan tersendiri karena foto adalah bahasa visual yang sifatnya universal, sehingga fotografer berupaya agar pesan yang disampaikan dari sebuah foto dapat diterima oleh penikmat karya fotografi salah satunya dengan fotografi ekspresi.

Dalam buku *Pot-Pourri Fotografi*, Soeprapto Soedjono mengatakan, fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan diproses, lalu dihadirkan bagi

kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya ekspresi. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakannya lebih merupakan karya seni murni fotografi (*fine art photography*) karena bentuk penampilannya yang menitikberatkan pada nilai ekspresif-estetis seni itu sendiri (Soedjono, 2006:27).

Tema fotografi ekspresi sering mengandung muatan narasi visual yang dapat dibaca sebagai ungkapan perasaan seorang fotografer dalam menanggapi fenomena yang berkembang di masyarakat. Tema fotografi ekspresi dapat diambil dari masalah-masalah yang dialami dari kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar atau bahkan dari pengalaman empiris si pengkarya itu sendiri, contohnya pembahasan tentang fenomena adaptasi mahasiswa pendatang di kota Yogyakarta.

Berawal dari pengalaman empirisnya, penulis ingin mengaplikasikan proses adaptasinya sebagai mahasiswa pendatang di kota Yogyakarta ke dalam sebuah karya fotografi ekspresi. Karya yang diciptakan berisi muatan-muatan ekspresi-estetis dimana penulis merasakan berbagai hal dalam pengalaman berakomodasi sebagai mahasiswa pendatang. Mahasiswa pendatang khususnya di daerah yang terdapat perbedaan kebudayaan dengan tempat asalnya biasanya mengalami kesulitan bahkan gesekan dalam hal menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, mulai dari interaksi antar personal maupun kelompok, penyesuaian diri terhadap iklim dan cuaca, penyesuaian diri terhadap pola konsumsi hingga kondisi alam di tempat barunya. Sedangkan akomodasi adalah suatu pengertian yang dipergunakan

oleh para sosiolog untuk menggambarkan suatu proses dalam hubungan-hubungan sosial yang sama artinya dengan pengertian adaptasi yang dipergunakan oleh ahli-ahli biologi untuk menunjuk pada suatu proses dimana makhluk-makhluk hidup menyesuaikan dirinya dengan alam sekitarnya (Soekanto, 1986: 63).

Beberapa hambatan yang dialami mahasiswa pendatang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya diantaranya interaksi antar personal atau kelompok, dimana bentuknya seperti kesulitan berkomunikasi, masalah dalam berkomunikasi sering terjadi dikarenakan perbedaan budaya, tempat baru yang didatangi mahasiswa pendatang biasanya menjadi tempat berkumpulnya mahasiswa-mahasiswa lain dari berbagai kebudayaan, penggunaan intonasi, pemilihan kata, bahkan istilah-istilah dari bahasa daerah sering kali menjadi *noise* dalam berkomunikasi kepada orang-orang sekitar di lingkungan baru. Kondisi iklim atau cuaca juga memaksa tubuh mahasiswa pendatang untuk melakukan penyesuaian jika iklim dan cuaca di lingkungan barunya berbeda dengan kondisi iklim dan cuaca di daerah asalnya, biasanya mahasiswa pendatang hingga mengalami sakit dalam penyesuaian diri dengan iklim atau cuaca di lingkungan barunya. Penyesuaian diri dalam hal pola konsumsi biasanya juga terdapat berbagai hambatan, mulai dari harga kebutuhan pokok hingga kebutuhan penunjang, perbedaan rasa atau kebiasaan makanan, contohnya mahasiswa asal Sumatera yang terbiasa dengan makanan pedas datang ke Jawa khususnya Jawa Tengah dan Yogyakarta dengan makanan yang mayoritas manis, hal tersebut juga dapat menjadi hambatan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan barunya. Kondisi alam yang berbeda juga dapat menjadi masalah dalam proses penyesuaian diri mahasiswa

pendatang, misal mereka terbiasa di daerah dataran tinggi datang ke daerah dataran rendah atau sebaliknya, hal tersebut juga dapat menjadi masalah bagi mahasiswa pendatang untuk menyesuaikan diri. Proses penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya membuat mahasiswa pendatang mengalami hal yang sangat berbeda dengan kebiasaan di daerah asalnya, seperti kesulitan untuk menyesuaikan diri sehingga ia menjadi terkesan tidak bisa diterima oleh lingkungan barunya, seperti sikap, gaya berpakaian hingga gaya hidup. Terlebih lagi penyesuaian diri yang berlebih sehingga menjadi bentuk konformitas (Mulyana dan Rakhmat, 2006:53). Konformitas merupakan bentuk akomodasi yang berlebihan sehingga menjadi sama.

Berbagai realitas sosial dan fenomena akomodasi yang dialami mahasiswa pendatang kemudian diolah menjadi karya fotografi ekspresi sebagai ide dasar penciptaan, yang berjudul “Akomodasi Mahasiswa Pendatang dalam Fotografi Ekspresi”.

B. Penegasan Judul

Guna menghindari terjadinya salah penafsiran judul atau terjadinya kerancuan arti. Penulis terlebih dahulu akan menjelaskan istilah-istilah pokok dalam judul “Akomodasi Mahasiswa Pendatang dalam Fotografi Ekspresi” sebagai berikut:

1. Akomodasi

Akomodasi memang akrab terdengar seperti istilah seputaran penginapan dan sebagainya. Namun menurut penulis akomodasi merupakan kata yang dapat mewakili istilah adaptasi sebagaimana yang dikatakan oleh

Soerjono Soekanto akomodasi adalah suatu pengertian yang dipergunakan oleh para sosiolog untuk menggambarkan suatu proses dalam hubungan-hubungan sosial yang sama artinya dengan pengertian adaptasi yang dipergunakan oleh ahli-ahli biologi untuk menunjuk pada suatu proses dimana makhluk-makhluk hidup menyesuaikan dirinya dengan alam sekitarnya (Soekanto, 1986: 63).

Keterkaitan akomodasi dengan judul karya Tugas Akhir penciptaan seni fotografi adalah sebagai ide utama dalam konsep penciptaan karya, dimana kejadian tersebut berdasarkan pengalaman empiris penulis sebagai mahasiswa pendatang.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan pelajar yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, mulai dari awal masuk kuliah hingga dinyatakan lulus dari perguruan tinggi. Mahasiswa/ma·ha·sis·wa/ n orang yang belajar di perguruan tinggi (sumber: <http://kbbi.web.id/mahasiswa> Rabu, 21 September 2016 21:55 WIB).

Keterkaitan mahasiswa dengan judul karya Tugas Akhir penciptaan seni fotografi ialah sebagai subjek utama, yaitu merepresentasikan penulis sendiri hingga subjek lainnya yang akan dijadikan penelitian dalam terbentuknya konsep karya.

3. Pendatang

Pendatang tidak hanya sebatas orang yang berpindah atau berhijrah secara permanen atau waktu yang lama, orang yang datang ke daerah baru

walaupun hanya sebentar atau sementara juga dapat di katakan pendatang, dengan kata dasar datang ditambah awalan pen- menjadikan kata kerja berubah menjadi kata benda, sebagai mana yang terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia; pendatang/pen·da·tang/ *n* 1 orang datang; orang asing (bukan penduduk asli) (sumber: <http://kbbi.web.id/datang> Jumat, 6 November 2015 03:58 WIB).

Keterkaitan kata pendatang dalam judul karya Tugas Akhir penciptaan seni fotografi adalah untuk menjelaskan sekaligus mengkerucutkan kata mahasiswa, di mana mahasiswa yang akan dibahas adalah mahasiswa pendatang.

4. Fotografi Ekspresi

Kata fotografi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *photos* yang berarti cahaya dan *graphos* yang berarti menggambar atau melukis, dari situ dapat disimpulkan fotografi merupakan kata lain dari melukis dengan cahaya, namun seiring perkembangannya banyak ungkapan lain yang dapat mewakili istilah fotografi. Sedangkan ekspresi merupakan luapan diri seseorang. Dengan demikian fotografi ekspresi adalah hasil karya foto yang dalam prosesnya dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih yang kemudian diproses bagi kepentingan fotografernya, foto itu merupakan luapan ekspresi artistik dirinya, maka foto tersebut bisa dikatakan karya foto ekspresi yang menitikberatkan pada pengungkapan rasa estetis (Soedjono, 2007:27).

Keterkaitan fotografi ekspresi dengan judul karya Tugas Akhir penciptaan seni fotografi adalah sebagai metode ataupun sebagai teknis utama dalam penciptaan karya.

C. Rumusan Masalah

Akomodasi mahasiswa pendatang dalam fotografi ekspresi adalah sebuah konsep penciptaan karya fotografi seni sebagai ungkapan ekspresi yang berlandaskan ide, pengalaman empiris dan sikap pandang kreatif yang ada.

1. Bagaimana cara memvisualisasikan akomodasi mahasiswa pendatang?
2. Bagaimana cara menggunakan metode fotografi ekspresi dalam karya tugas akhir penciptaan seni ini?

D. Tujuan dan Manfaat

Di dalam proses penciptaan karya fotografi ini terdapat tujuan dan manfaat perancangan. Tujuan dan manfaat perancangan tersebut adalah:

Tujuan

1. Memvisualisasikan akomodasi mahasiswa pendatang.
2. Sebagai media ekspresi dan menyampaikan pesan tentang permasalahan dalam proses akomodasi berdasarkan pengalaman hidup.

Manfaat

1. Memberikan wacana kritik terhadap permasalahan mahasiswa pendatang dalam berakomodasi di lingkungan barunya.
2. Meningkatkan wawasan ilmu fotografi dalam merealisasikan suatu ide ke dalam karya fotografi ekspresi.

E. Metode Pengumpulan Data

Penciptaan karya ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Pengamatan terhadap gejala-gejala yang dialami mahasiswa pendatang dalam berakomodasi baik secara langsung maupun tidak langsung, bisa juga melalui pengalaman empiris penulis.

Observasi dilakukan dengan *me-recall* masa lalu penulis pada awal datang ke Yogyakarta, dimana penulis melakukan berbagai penyesuaian diri, kemudian pengalaman tersebut disusun sedemikian rupa sehingga menjadi ide dasar dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Selain pengalaman empiris penulis sendiri, mengamati beberapa mahasiswa pendatang lainnya juga dilakukan sebagai bahan tambahan untuk mengembangkan ide.

Beberapa hal yang didapatkan dari hasil observasi antara lain cerita tentang pengalaman akomodasi masing-masing subjek, termasuk pengalaman menarik dan kesulitannya selama berakomodasi di Yogyakarta.

2. Metode Eksplorasi

Perkembangan dunia fotografi, memberi banyak peluang kepada individu yang bergerak di dalamnya untuk segera mencari hal yang baru, merespon serta mengeksplorasi, baik secara gagasan maupun visual. Pembuatan karya dengan metode fotografi ekspresi ini merupakan

eksplorasi dari manusia sebagai obyek utama yang sengaja dipilih dan dimaknai sebagai pendukung sesuai dengan keinginan penulis.

Penulis mengeksplorasi pengalaman empirisnya serta beberapa subjek yang berkaitan dengan akomodasi, selanjutnya timbul ide dan kemudian ide itu diolah menjadi rancangan visual, sehingga pada akhirnya keseluruhan ide dan rancangan visual dihadirkan dalam bentuk visual karya Tugas Akhir.

Hasil akhir Tugas Akhir yang berjudul Akomodasi Mahasiswa Pemandang dalam Fotografi Ekspresi disajikan dalam dua *layer*, *layer* pertama berisi portrait Mahasiswa Pemandang yang menjadi *foreground* dicetak dalam bentuk film atau mika transparan, sedangkan *layer* kedua dicetak dengan *photo paper* sebagai latar belakang yang menjadi cerita dari masing-masing subjek.

3. Metode Kepustakaan

Mencari buku-buku literatur yang berhubungan dengan fotografi seni, artikel dan jurnal internet yang berhubungan dengan fenomena akomodasi mahasiswa pendatang dalam fotografi ekspresi. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari duplikasi dengan karya yang sudah ada, atau setidaknya memiliki perbedaan dengan karya sebelumnya.

Berikut ini buku-buku yang akan penulis untuk acuan pustaka, beberapa diantaranya adalah:

- 1) Soeprapto Soedjono. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Buku ini merupakan salah satu buku panduan fotografi. Secara keseluruhan berisi tentang kumpulan tulisan yang banyak memuat wacana fotografi. Buku ini tidak hanya memuat teks dengan bahasa tulis, tetapi di dalamnya juga terdapat foto yang menggantikan teks. Masing-masing diyakini memiliki nilai yang berbeda dengan konteks yang berbeda pula dalam konteks bahasa visual.

- 2) Seno Gumira. 2007. *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galang Press.

Kisah Mata, sebuah buku yang berisikan tentang Fotografi antara dua subjek: perbincangan tentang Ada, Termasuk buku filsafat fotografi. Mendukung proses memahami fotografi seni konseptual yang dilakukan penulis.

- 3) Soerjono Soekanto, 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta CV. Rajawali.

Buku ini berisikan tentang teori-teori sosiologi khususnya akomodasi yang merupakan ide utama dalam karya tugas akhir, disamping itu buku ini juga mendukung kajian ilmu-ilmu sosial lainnya.

- 4) Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat, 2006. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Buku ini sebagai pendukung ide dan konsep dalam penciptaan karya tugas akhir, dimana berisi tentang komunikasi dengan orang-orang berbeda budaya.

- 5) Gilles Mora, *Photo Speak, New York, London, Paris, Abbeville Press A Guide to the ideas.*

Dunia fotografi sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, namun banyak orang tidak terbiasa dengan banyaknya aspek dalam sejarah, estetika, dan proses dari fotografi tersebut. Tujuan utama buku ini adalah untuk menyederhanakan informasi penting tentang fotografi di samping mengungkapkan pandangan baru tentang sejarah penting dalam fotografi.

- 6) Zulisih Maryani, 2014. *Bahasa Indonesia Untuk Menulis Karya Ilmiah Bidang Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Buku ini berisi tentang tata cara menulis ilmiah yang baik dan benar sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penulisan tugas akhir penciptaan ini.

